

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yakni seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.”⁶⁶

Sedangkan jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.

Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, peneliti berusaha untuk melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam terhadap Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur’an Pada Siswa di SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.

⁶⁶Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: RosdaKarya, 2010), hlm.

B. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini ada dua orang guru pendidikan Agama Islam, yaitu Bapak Bahriyadi S. Pd. I dan Bapak Ismaji S. Pd.I

2. Objek

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah upaya guru pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

a. Data Pokok

1) Data tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMA negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru Yaitu:

- a) Pembiasaan tadarus Al-Qur'an
- b) Upaya melalui kegiatan belajar mengajar PAI
- c) Memberikan motivasi pada siswa untuk membaca Al-Qur'an

2) Data tentang faktor yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan

kemampuan membaca Al- Qur'an pada siswa di SMA negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru, yaitu:

- a) Siswa
- b) Guru
- c) Orang tua
- d) Sarana dan Prasarana

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang melengkapi dari data pokok. Data yang diperlukan adalah:

- 1) Sejarah berdirinya SMA negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru
- 2) Profil sekolah
- 3) Visi dan misi
- 4) Keadaan guru
- 5) Keadaan siswa
- 6) Pengelola Sekolah
- 7) Keadaan sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Untuk mengambil data dalam penelitian ini, peneliti menggali melalui

- a. Responden, sumber digali agar dapat mengetahui bagaimana upaya dan faktor apa saja yang mempengaruhi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca

Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru, yaitu guru pendidikan Agama Islam yang berjumlah 2 orang bapak Bahriyadi. S. Pd. I, dan bapak Ismaji S. Pd. I.

- b. Informan, sumber digali agar dapat mengetahui bagaimana upaya dan faktor apa saja yang mempengaruhi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru, yaitu kepala sekolah dan siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu digunakan untuk menggali data tertentu, kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana.

- b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan responden. Dalam wawancara terdapat pola interaksi antara pewawancara dengan responden.

Jadi metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan jalan tanya jawab agar memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi dan situasi sekolah. Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan face to face yang disertai dengan pertanyaan-pertanyaan secara sistematis berlandaskan di tujuan penelitian. Di samping itu, wawancara digunakan untuk memperoleh data upaya dan faktor apa saja yang mempengaruhi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMA negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berasal dari sumber tertulis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen, cetakan, atau arsip-arsip terkait dengan pemersalahan yang akan di teliti. Tujuan menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang kegiatan belajar mengajar, letak geografis, keadaan guru , keadaan siswa, struktur organisasi, dan keadaan sarana dan prasarana.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Upaya guru pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMA negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembiasaan tadarus Al-Qur'an b. Upaya melalui kegiatan belajar mengajar PAI c. Memberikan motivasi pada siswa untuk membaca Al-Qur'an 	Guru PAI Dan Siswa	Observasi dan Wawancara
	<p>Faktor yang mempengaruhi upaya guru pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca tulis Al-Qur'an pada siswa di SMA negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa b. Guru c. Orang tua d. Sarana dan Prasarana 	Guru PAI	Observasi dan Wawancara

2	Data penunjang a. Sejarah berdirinya SMA negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru b. Profil sekolah c. Visi dan misi d. Keadaan guru e. Keadaan siswa f. Keadaan sarana dan prasarana	Tata usaha dan Kepala Sekolah	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
---	--	-------------------------------	---------------------------------------

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data dapat ditempuh dengan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Editing, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang terkumpul, baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui apakah data sudah lengkap, dapat dipahami dan dapat dipakai.
- b. Klasifikasi, yaitu peneliti mengelompokkan data supaya memudahkan dalam penyajian data.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dilakukan pemilihan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan data dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya. Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang

diperoleh, dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan fenomena yang ada di lapangan yaitu hasil penelitian dengan dipilah-pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh semua orang.

Deskriptif kualitatif adalah menentukan dan menafsirkan data yang ada. Misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau tentang suatu proses yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.

E. Prosedur Penelitian

Merupakan tata cara atau langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti, adapun langkah-langkah tersebut yaitu:

1. Tahap pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
- b. Penetapan masalah yang diteliti
- c. Membuat desain proposal skripsi
- d. Mengajukan proposal penelitian kepada pihak yang berwenang.

2. Tahap persiapan

- a. Seminar proposal skripsi yang telah disetujui
- b. Memohon surat perintah riset untuk kelancaran pelaksanaan penelitian
- c. Menyampaikan surat izin penelitian kepada pihak yang bersangkutan.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Penelitian yang dilakukan di lapangan yaitu observasi, menyebar angket kepada responden, menghubungi informan dan menggali data yang diperlukan
- b. Dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disempurnakan.

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian yang berdasarkan data yang diperoleh
- b. Memperbanyak naskah dan mengajukannya pada sidang munaqasyah skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru.